

Tinggi, Minat Masyarakat Kota Bandung Beli Mobil Listrik

BANDUNG (IM)- Antusiasme dan minat masyarakat untuk membeli mobil listrik di Kota Bandung sangat tinggi sebab lebih hemat dan pajak yang murah serta memiliki model dan fitur yang bersaing. Mereka yang hendak membeli mobil harus terlebih dahulu memesan atau inden.

“(Minat) tinggi-tinggi sekali, Bandung-Jakarta tinggi, Bandung cukup tinggi,” ujar kepala cabang Hyundai Pasteur, Dhony Andriawan saat meluncurkan mobil Stargazer di Kota Bandung, Sabtu (13/8).

Ia mengatakan sebagian masyarakat Kota Bandung lebih memilih untuk membeli mobil listrik karena hemat dan pajak yang murah serta memiliki model dan fitur yang bersaing. Selain itu harga kendaraan mobil listrik bersaing.

Pihaknya sendiri memiliki produk mobil listrik Ioniq 5 yang dibuat di Indonesia dan memiliki harga kompetitif. Bahkan mobil tersebut menjadi primadona masyarakat yang menginginkan mobil listrik.

“Ioniq 5 itu jadi primadona, indennya luar biasa. Bahkan kalau ada konsumen yang minta pasti sulit memastikan (kapan),” ungkapnya.

Dhony mengatakan an-

trean pemesanan mobil tersebut relatif panjang. Hal tersebut dikarenakan antusiasme dan minat masyarakat Kota Bandung yang sangat tinggi ingin memiliki mobil listrik. “Antrean cukup panjang, pemesanan sekarang estimasinya sekarang di tahun depan baru dapat karena antusiasnya mobil listrik,” katanya.

Pihaknya pun memastikan konsumen tidak perlu khawatir terkait stasiun pengisian mobil listrik. Sebab semua dealer di Kota Bandung yang berjumlah enam sudah memiliki stasiun pengisian mobil listrik. Ia menambahkan animo masyarakat pun tinggi untuk membeli mobil keluarga Stargazer yang baru diluncurkan. Termasuk animo masyarakat di Kota Bandung.

“Cukup baik (minat) karena ini mobil keluarga market besar sekali tapi juga sangat kompetitif respon cukup baik,” katanya. Ia mengatakan sudah banyak unit Stargazer sendiri yang terjual.

“Keunggulan di fitur-fitur keamanan lengkap di mana misal kalau pengemudi lelah sehingga tidak awas menyeter ketika ada benda di depan dan hampir dekat bisa berhenti dengan sendirinya. Bluelink memantau mobil melalui smartphone,” katanya. ● **pur**

Pemkot Bogor Berupaya Kendalikan Angka Dispensasi Kawin

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor bersama Pengadilan Agama Bogor dan Kementerian Agama (Kemendagri) Kota Bogor menggelar Nota Kesepakatan terkait upaya pengendalian angka dispensasi kawin. Dispensasi kawin yang dimaksud ialah pernikahan dini.

“Dispensasi kawin ini bisa diartikan sebagai pernikahan dini, jadi mencegahnya itu sedapat mungkin jangan dulu kawin sebelum 19 tahun sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan,” ujar Kepala Kantor Pengadilan Agama IA Bogor, Nasrul, dalam keterangannya, Sabtu (13/8).

Nasrul mengatakan, isi nota kesepakatan ini lebih kepada mengedukasi masyarakat agar semakin banyak yang paham dan tidak ada lagi permohonan dispensasi kawin. Mulai dari dilakukan pemeriksaan kesehatan di puskesmas, melakukan konseling dengan psikologi di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) yang berujung tidak datang ke pengadilan agama untuk dispensasi kawin. “Kalau tetap ke pengadilan

agama kita sidangkan lihat alasannya, kalau memang sudah darurat kita kabulkan juga,” tuturnya.

Ia menjelaskan, dengan perubahan UU ini semakin banyak permohonan dispensasi kawin. Pasalnya, sebelum perubahan UU ini calon pengganti wanita bisa menikah di usia 16 tahun. Namun sekarang baik calon pengganti wanita dan pria harus sama-sama berusia 19 tahun.

“Jadi banyak yang melakukan permohonan, ada sekitar 50 perkara dispensasi kawin setelah adanya perubahan UU ini,” jelasnya.

Di tempat yang sama, Wali Kota Bogor, Bima Arya mengatakan, visi Kota Bogor sederhana tapi sungguh sangat dalam maknanya, yakni Bogor sebagai kota yang ramah dan layak untuk keluarga. Visi seperti ini hanya ada satu dari 500 kota atau kabupaten se-Indonesia. Ia meyakini untuk apa ada pembangunan fisik kalau masih banyak keluarga yang bercerai. “Mencegah perceraian dan mengatasi stunting dimulai dengan meminimalisasi pernikahan dini,” katanya. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

LOMBA LARI BFI RUN 2022

Peserta berlari meninggalkan garis start saat perlombaan lari “BFI RUN 2022” di Serpong, Kabupaten Tangerang, Banten, Minggu (14/8). Setelah dua tahun tidak diadakan karena pandemi COVID-19, BFI RUN 2022 kembali digelar dan diikuti lebih dari 4.000 peserta serta sebagai ajang menyambut HUT Ke-77 Kemerdekaan RI.

BANGUN DUA BLOK BARU

RSUD Kota Bogor Upayakan Penambahan Tenaga Kerja

Direktur Utama RSUD Kota Bogor, Ilham Chaidir, mengatakan pembangunan dua blok baru tersebut sesuai dengan harapannya dengan pengawasan dari anggota dewan. Dia pun berharap pembangunan bisa selesai tepat waktu dan sesuai spek.

BOGOR (IM)- Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bogor akan melakukan penambahan tenaga kerja lokal di pembangunan dua blok baru, yakni Blok I dan Blok IV. Hal itu menyusul permintaan Komisi III DPRD Kota Bogor usai melakukan sidak belum

lama ini. Direktur Utama RSUD Kota Bogor, Ilham Chaidir, mengatakan pembangunan dua blok baru tersebut sesuai dengan harapannya dengan pengawasan dari anggota dewan. Dia pun berharap pembangunan bisa selesai tepat

waktu dan sesuai spek.

Di samping itu, lanjut dia, ada catatan yang diberikan DPRD Kota Bogor. Yakni tentang penambahan tenaga kerja lokal dari Kota Bogor sendiri. “Ini diharapkan dengan penambahan sesuai dengan perjalanan pekerjaan melibatkan kepada warga Kota Bogor. Dan itu mudah-mudahan bisa diwujudkan kontraktor,” ujarnya, Minggu (14/8).

Ilham mengatakan, pihaknya akan mengusahakan penambahan tenaga kerja dalam pejabat pembuat komitmen (PPK). Terutama dalam mengawasi penggunaan tenaga kerja. “Sehingga dampak Covid-19 yang banyak di-PHK mudah-mudahan bisa dipekerjakan. Tapi itu adalah akan kita

upayakan bersama kontraktor,” ujarnya.

Ketua Komisi III DPRD Kota Bogor, Iwan Iswanto, menyampaikan ada beberapa catatan yang perlu ditindaklanjuti oleh pihak kontraktor. Di antaranya adalah menambah jumlah pekerja dan memastikan kebutuhan logistik terpenuhi sampai akhir tahun nanti.

Sebab, berdasarkan informasi dari pihak kontraktor, saat ini jumlah pekerja sekitar 40 orang untuk masing-masing lokasi pengerjaan. “Kita tahu Kota Bogor ini kan selalu turun hujan. Jadi untuk mempercepat waktu pengerjaan perlu juga ditambah jumlah pekerjanya dan harus ada juga pekerja dari Kota Bogor karena

sudah diatur didalam regulasi,” tegasnya.

Iwan pun berharap pembangunan Blok I yang ditarget selesai pada 13 Desember 2022 dan Blok IV yang ditarget selesai 18 Desember 2022 bisa selesai tepat waktu. Karena jika berkaca pada pembangunan RSUD Kota Bogor di tahun sebelumnya sempat mengalami keterlambatan dan merugikan masyarakat karena pelayanan-nya terganggu.

Untuk diketahui, pembangunan Blok I RSUD Kota Bogor memakan biaya Rp 45 miliar dan Blok IV RSUD Kota Bogor Rp 35 miliar. Anggaran yang mencapai Rp 80 miliar ini bersumber dari bantuan gubernur Jawa Barat dan pemerintah pusat. ● **gio**

Optimalkan 10 Pokok Program PKK, Aktifkan TP-PKK Bina PKK Desa

BOGOR (IM)- Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor, Halimatusadiyah Iwan meminta agar TP-PKK Kecamatan lebih aktif melakukan pembinaan terhadap TP-PKK Desa, untuk mengoptimalkan implementasi 10 pokok program PKK dalam mendorong masyarakat Kabupaten Bogor sejahtera.

Hal itu ditegaskan Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor, Halimatusadiyah kepada Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan saat melakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Bina Daerah ke TP-PKK Desa Puspasari Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor, Jumat (12/8) lalu.

“Saya harap para Ketua TP-PKK Kecamatan lebih aktif melakukan pembinaan terhadap TP-PKK Desa. Jadi pembinaan tidak hanya dilakukan saat kami dan tim melakukan Monev, saya ingin pembinaan ini selalu dilaksanakan dalam setiap kegiatan PKK

Kecamatan. Segera jadwalkan pembinaan rutin dengan PKK Desa, agar mereka paha Plt m bagaimana mengimplementasikan 10 pokok program PKK kepada masyarakat,” papar Halimatusadiyah.

Halimatusadiyah menegaskan, dirinya juga meminta kedepan TP-PKK Kecamatan harus memiliki PKK binaan minimal 2 Desa dan 1 RW per-kecamatan, mengingat luasnya wilayah Kabupaten Bogor sehingga tidak bisa menyentuh langsung setiap desa, itulah pentingnya peran TP-PKK Kecamatan dan TP-PKK Desa sebagai kepanjangan tangan dari TP-PKK Kabupaten Bogor.

“Kita tim PKK adalah satu kesatuan, mulai TP-PKK Kabupaten, Kecamatan sampai Desa harus satu frekuensi. Hari ini adalah terakhir kami melakukan Monev, berdasarkan hasil rapat kami dengan semua tim PKK ada 8 kecamatan dan 8 desa yang masuk

delapan besar, salah satunya Desa Puspasari Kecamatan Citeureup. Sebetulnya semua kecamatan sudah bagus hanya saja ada memang beberapa kecamatan yang memenuhi kriteria dalam 5 lomba ini,” tandasnya.

Di tempat yang sama, Kades Puspasari, Kurnia Nuridin, menyatakan terima kasih dan selamat datang kepada Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor beserta tim penilai, kegiatan Monev menjadi satu kebanggaan dan motivasi bagi TP-PKK Desa Puspasari untuk bisa lebih meningkatkan peran dan fungsi TP-PKK Desa Puspasari guna mendorong terwujudnya masyarakat sejahtera.

“Semoga para Kader dan TP-PKK Desa Puspasari bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan lebih baik lagi. Alhamdulillah kami bisa terpilih kedelapan besar, kami merasa bangga dan terhormat mudah-mudahan kita bisa jadi yang terbaik,” tukasnya. ● **gio**

Pemkab Bogor Berhasil Turunkan Kasus Kekerasan Terhadap Anak

BOGOR (IM)-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor berhasil menurunkan angka kekerasan terhadap anak, melalui keterlibatan masyarakat. Upaya melibatkan masyarakat ini terbukti ampuh. Pasalnya per bulan Juni 2022, angka kasus kekerasan pun menurun.

Sebagaimana data Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Bogor, angka kasus kekerasan anak di Kabupaten Bogor pada tahun 2020 ada 114 kasus, tahun 2021 ada 100 kasus dan pada tahun 2022 per-bulan Juni ada 84 kasus.

Kepala DP3AP2KB Kabupaten Bogor, Nurhayati saat berdialog di Radio Tegar Beriman (Teman) 95,3 FM, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), Jumat (11/2) mengatakan, program-program pencegahan serta penanganan kasus terhadap anak di Kabupaten Bogor terus dilakukan. “Sejumlah langkah kolaborasi Pemkab Bogor dilakukan di antaranya sinergi DP3AP2KB bersama masyarakat dan seluruh stakeholder, di antaranya sosialisasi ke masyarakat tentang pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak dapat diproses oleh hukum,” jelas Nurhayati.

Menurutnya, korban dapat mendapatkan perlindungan dan masyarakat memiliki kemampuan untuk membantu melakukan pencegahan, melalui layanan gratis Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Bogor bekerjasama dengan Polres Bogor.

Di antaranya dengan pelayanan terintegrasi Si Gadis (Sistem Layanan Terpadu Percepatan Perlindungan Perempuan dan Anak). “Syukur Alhamdulillah, tahun ini kondisinya menurun. Mudah-mudahan penurunan ini tidak ada penambahan lagi,” ujarnya.

Menurutnya angka kasus ini atas kerjasama semua stakeholder, baik dari DP3AP2KB sendiri, Polres, UPT juga dengan dinas-dinas lain termasuk Dinas Sosial, Forum Anak dan lain sebagainya.

Ia menambahkan, meski turun, kita tetap terus melakukan langkah-langkah pencegahan, jangan sampai kekerasan terhadap anak terjadi di Kabupaten Bogor. Kami tentunya berterima kasih kepada seluruh stakeholder, tokoh masyarakat, tokoh agama yang telah membantu

melindungi anak-anak.

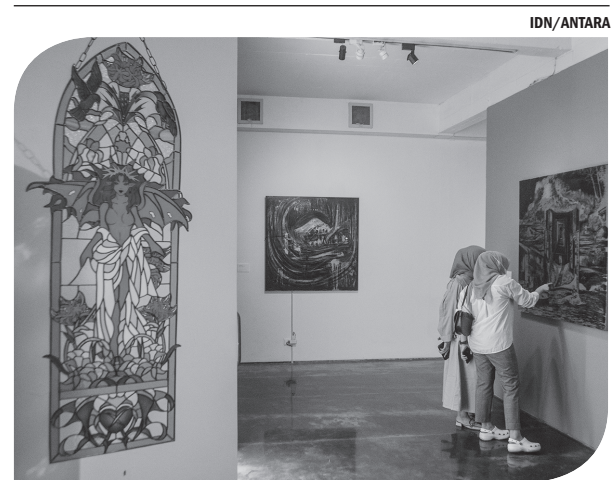
Untuk diketahui, Satgas PPA juga sudah dibentuk di masing-masing desa dengan beranggotakan masyarakat desa setempat, sehingga bersama-sama pemerintah kabupaten dapat saling bersinergi dalam pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan tepat dan cepat.

Tahun 2020/2021 Pemkab Bogor membuat unit Perlindungan Perempuan dan Anak, dibentuk dalam 5 sektor, jadi tiap unit PPA disebar, sehingga apabila ada kejadian akan dilakukan penanganan dengan tepat dan cepat. “Saya berharap publik juga berperan dalam proses pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Sudah selayaknya seluruh orang tua untuk memernami dan melindungi anak-anaknya,” tegas Nurhayati.

Nurhayati berpesan, perhatian anak dengan baik dan lindungi mereka sesuai kemampuannya, sehingga anak itu merasa aman dan nyaman, anak itu bisa berkembang sesuai kapasitasnya, sesuai dengan hobinya, sesuai dengan karakter dan harapannya, sehingga tercipta perempuan berdaya, anak terlindungi, keluarga sejahtera.

Sementara itu, di tempat yang sama, arta sekaligus pemerhati anak Shahnaz Haque menjelaskan, orang tua harus mempercayai anak untuk tumbuh dandan berkembang sebagai anak dan mereka akan menghasilkan keajaiban. Tiap anak memiliki keunikan berbeda dan tiap keunikan bisa dikenali dan membuat setiap anak istimewa. “Sebagai warga Bogor, mari kita rapatkan barisan untuk melindungi anak-anak kita, mari berkomitmen mengubah pola pengasuhan agar anak tumbuh lebih optimal,” kata Shahnaz.

Alhamdulillah, lanjut Shahnaz, angka kekerasan anak di Kabupaten Bogor terus menurun, kita sadar apa yang dilakukan kepada anak selama ini, sering tidak tepat. Ini dapat menimbulkan bahaya bagi mereka, baik mental maupun fisik. Sekarang kita harus mulai memberikan ruang kepada anak-anak untuk berbicara, mendengarkan kemauan dan mengapresiasi apa yang sudah mereka lakukan. “Kita semua bukanlah orang tua yang sempurna, tapi perlahan memberikan kemerdekaan sejati, terbebasnya anak dari segala bentuk kekerasan dan diskriminasi,” tandas Shahnaz Haque. ● **gio**



IDN/ANTARA

PAMERAN SENI PERUPA PEREMPUAN

Pengunjung melihat karya seni yang dipajang pada pameran perupa perempuan bertajuk Titarca di Selasar Sunaryo Art Space, Bandung, Jawa Barat, Minggu (14/8). Pameran yang menampilkan karya seni dari 23 perempuan perupa yang asal Indonesia, Jepang, Filipina, Australia dan Singapura tersebut menggabungkan gagasan kekayaan visual lingkungan sosia serta alam dalam sudut pandang perempuan.

20 UMKM Ikuti Pameran di Bali, Pemkot Bandung Bidik Omzet Rp1,5 Miliar

BANDUNG (IM)- Agar bisa menjangkau pasar yang lebih luas, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagind) dan Dekranasda menyelenggarakan “Bandung Week Market” di Beach Walk, Kuta, Bali dari 13-18 Agustus 2022.

Di hari pertama penyelenggaraannya, Wali Kota Bandung, Yana Mulyana menyampaikan, penjualan produk-produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) khas Kota Bandung sudah terjual lebih dari 1.500 unit. Ia optimis jika target omzet kali ini bisa tercapai.

“Target Rp1,5 miliar untuk transaksinya. Alhamdulillah respon masyarakat di Beach Walk ini terhadap produk-produk yang kami bawa sangat baik. Kami optimis karena di hari pertama sudah terjual 1.500 unit lebih,” ujar Yana, Sabtu (13/8) kemarin.

Dalam kegiatan ini hadir 20 pelaku UMKM dari Kota Bandung. Mulai dari produk fesyen, kriya, hingga kuliner.

Yana mengatakan, kegiatan

ini menjadi salah satu ikhtiar Pemkot Bandung mempercepat proses pemulihan ekonomi.

Pemilihan Kuta Bali sebagai lokasi penyelenggaraan diakui Yana merupakan upaya agar UMKM Kota Bandung bisa melebarkan sayap hingga ke pasar yang lebih luas dan baru. “Dengan acara ini jadi membuka pasar lebih luas dan baru. Mudah-mudahan di Bali peluang ekspornya besar karena banyak juga pembeli dari luar negeri,” harapnya.

Yana berharap, kegiatan ini bisa terlaksana secara rutin dengan menghadirkan pelaku UMKM yang berbeda.

“Dengan begitu kita bisa mendorong para pelaku untuk kreatif dan inovatif. Nanti hasilnya dikurasi oleh teman-teman dinas terkait,” tuturnya.

Shingha Yana pun berpesan agar para UMKM berani mencoba, terus berinovasi dan berkreasi. “Pemkot Bandung akan terus hadir mendampingi teman-teman para pelaku usaha untuk bisa meningkatkan usahanya,” imbuhnya. ● **pur**



Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor, Halimatusadiyah dalam satu acara.

IST